

# Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan Pada SMPN 7 Purwakarta

Rini Nuraini

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional

Email: [rini.nuraini@civitas.unas.ac.id](mailto:rini.nuraini@civitas.unas.ac.id)

(Rini Nuraini\* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
26-February-2023	1-March-2023	15-March-2023

**Abstrak**—Pada perkembangan teknologi saat ini segala aktivitas manusia tidak luput dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), hal ini dikarenakan TIK dapat membantu segala aspek bidang dalam kehidupan manusia. Untuk itu, menjadi suatu hal yang penting untuk dapat mengenal, memahami dan mempelajari TIK. Permasalahan utama mitra yakni hasil dari evaluasi dari pembelajaran daring yang telah dilalui menunjukkan bahwa tidak semua siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta mengenal dan mengetahui terkait TIK. Terlebih dalam penggunaan perangkat komputer, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menggunakannya. Walaupun saat ini pandemi sudah berlalu dan pembelajaran tatap muka telah diberlakukan, namun pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan serta pemanfaatan TIK menjadi penting bagi siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta. Dari permasalahan tersebut, maka pada pengabdian kepada masyarakat ini mengusulkan solusi berupa pelatihan pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa SMPN 7 Purwakarta. Pada pelaksanaan kegiatan berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat antusiasme dari peserta dalam mengikuti materi. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan rata-rata nilai Pra-Test yaitu 72 %, sedangkan untuk rata-rata nilai Post-Test yaitu 92 %. Dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan dan wawasan setelah peserta mengikuti pelatihan sebanyak 20 %.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; TIK; Meningkatkan Pengetahuan; Meningkatkan Wawasan

**Abstract**—In current technological developments, all human activities are inseparable from Information and Communication Technology (ICT), this is because ICT can help all aspects of human life. For this reason, it is important to be able to recognize, understand and learn ICT. The partner's main problem is that the results of the evaluation of the learning challenges that have been passed show that not all students at SMPN 7 Purwakarta know and know about ICT. Especially in the use of computer devices, there are some students who cannot use them. Even though this pandemic has passed and face-to-face learning has been implemented, knowledge and insights about the use and use of ICT are important for students at SMPN 7 Purwakarta. From these problems, this community service proposes a solution in the form of Information and Communication Technology (ICT) introduction training to increase the knowledge and insight of SMPN 7 Purwakarta students. In carrying out the activities based on the observations made, the participants showed enthusiasm in following the material. Based on the evaluation results, the average Pre-Test score was 72%, while the average Post-Test score was 92%. The results show an increase in knowledge and insight after the participants attended the training by 20%.

**Keywords:** Training; Information and Communication Technology; ICT; Increasing Knowledge; Increasing Insights

## 1. PENDAHULUAN

Terjadinya peningkatan pada teknologi digital pada saat ini mengakibatkan segala aktivitas melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang biasa disingkat dengan TIK. TIK merupakan suatu teknologi yang berkaitan dengan pengelolaan informasi, seperti mengambil, mengumpulkan, mengolah, menyebarkan serta menyajikan informasi (Huda, 2020). Dalam kehidupan sehari-hari tidak luput dengan penggunaan TIK, hal ini dikarenakan TIK dapat membantu segala aspek bidang dalam kehidupan manusia (Sugiharto et al., 2021). Teknologi informasi mampu mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia (Ahmad et al., 2021).

Untuk itu, menjadi suatu hal yang penting untuk dapat mengenal, memahami dan mempelajari TIK (Olis et al., 2022). Pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi menjadi suatu hal yang krusial untuk anak sekolah agar dapat menggunakan teknologi secara positif (Sauqi & Dimiyati, 2022). Saat ini, kebanyakan anak sekolah menggunakan *smartphone* hanya untuk hiburan saja, tetapi tidak dimanfaatkan untuk belajar dan menambah pengetahuan. Ini perlu dilakukan perubahan agar dapat menggunakan teknologi secara optimal, hal ini karena internet mengandung banyak ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan (Sara et al., 2023). Pada era 4.0 saat ini, kemampuan serta penguasaan TIK sangat dibutuhkan (Izzuddin et al., 2022). TIK dapat dikenalkan kepada anak, namun perlu penyesuaian dengan tahapan aspek dari perkembangan anak yang didasarkan pada kelompok usianya (Haerani et al., 2022). Bahkan Mendikbud Ristek telah mendukung pembelajaran dengan mengenalkan TIK kepada para siswa melalui program Merdeka Belajar, dimana terdapat dorongan untuk menciptakan kolaborasi melalui sarana serta fasilitas TIK. Untuk itu pengetahuan dan wawasan mengenai TIK begitu penting bagi siswa dan siswi agar dapat memanfaatkannya secara optimal dan menjadi skill yang berguna bagi mereka dikemudian hari.

SMP Negeri 7 Purwakarta adalah instansi pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. SMPN 7 Purwakarta telah terakreditasi A dan menjadi salah satu SMP pilihan utama bagi warga Kecamatan Purwakarta dan sekitarnya. SMP Negeri 7 Purwakarta memiliki siswa kurang lebih 900 siswa dan siswi. Pada masa pandemi Covid 19 yang melanda dunia dan tidak terkecuali Indonesia, memiliki dampak yang sangat besar khususnya pada dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang biasanya dengan bertatap muka secara langsung bergeser menjadi sistem daring atau dalam jaringan. Hal ini juga dialami oleh SMPN 7 Purwakarta, yang pada masa pandemi menggunakan sistem daring dalam kegiatan belajar mengajarnya. Ternyata, hasil dari evaluasi dari pembelajaran daring yang telah dilalui menunjukkan bahwa tidak semua siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta mengenal dan mengetahui terkait TIK. Terlebih dalam penggunaan perangkat komputer, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menggunakannya. Walaupun saat ini pandemi sudah berlalu dan pembelajaran tatap muka telah diberlakukan, namun pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan serta pemanfaatan TIK menjadi penting bagi siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta. Pengetahuan dan *skill* penggunaan TIK dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta, apa lagi saat ini dalam proses ujian di sekolah akan digunakan perangkat komputer. Maka, dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengoperasian perangkat komputer. Untuk itu diperlukan pelatihan pengenalan TIK, agar siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta memiliki pemahaman yang lebih dan meningkatkan pengetahuan serta wawasannya dalam pemanfaatan TIK.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui pelatihan pengenalan TIK. Ini dilakukan karena atas dasar bahwa perkembangan zaman saat ini memaksa untuk seluruh kegiatan manusia tidak lepas dari penggunaan teknologi. Tidak terkecuali dunia pendidikan yang sangat erat dengan penggunaan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar, dimana pada proses pembelajaran saat ini menuntut peserta didiknya untuk memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer serta pemanfaatan TIK lainnya. Tidak hanya itu, dunia pendidikan secara global menuntut untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi agar dapat terjadi peningkatan pada kualitas pendidikan, terutama pada proses pembelajaran. Salah satu proses belajar yang dapat dilakukan yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media TIK.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan Waktu Kegiatan**

Pelaksanaan aktivitas kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas SMP Negeri 7 Purwakarta yang berlokasi di Jalan Veteran Kelurahan No.59, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Sedangkan untuk waktu kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) hari, dari tanggal 23 Januari 2023 hingga tanggal 24 Januari 2023 selama 4 (empat) jam

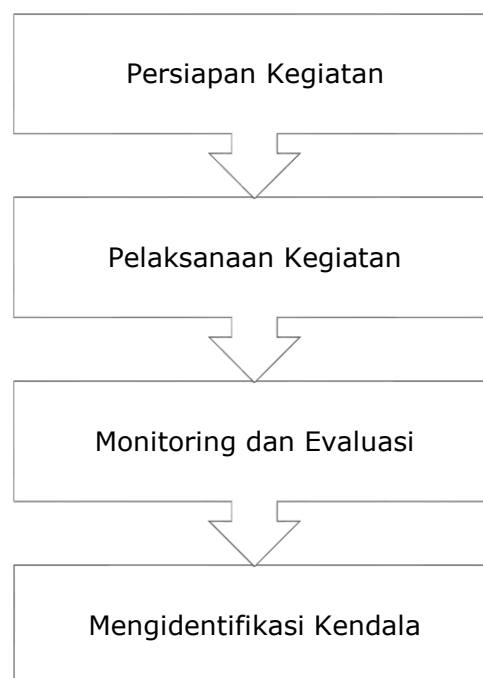
pada setiap sesinya dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Peserta kegiatan adalah siswa dan siswi di SMP Negeri 7 Purwakarta berjumlah 40 orang.

## **2.2 Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Untuk memulai pengabdian kepada masyarakat, perlu ditetapkan terlebih dahulu metode dan pendekatan dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melalui metode institusional, pendekatan diskusi, pendekatan partisipatif, serta pelaksanaan pelatihan. Metode institusional diterapkan dengan cara berkomunikasi bersama mitra dalam hal ini adalah SMPN 7 Purwakarta untuk mencari fokus permasalahan yang akan diselesaikan. Pendekatan institusional menitik beratkan pada komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama (Kisworo & Shauki, 2019). Metode selanjutnya yaitu melalui pendekatan diskusi, dimana akan dilakukan diskusi terhadap masalah yang telah ditentukan sebelumnya untuk disampaikan solusi untuk penyelesaiannya. Setelah mitra telah menyetujui dengan solusi yang ditawarkan, selanjutnya digunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menitik beratkan pada keterlibatan mitra dalam pelaksanaannya aktivitas yang telah direncanakan (Borman et al., 2020).

## **2.3 Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan ini berupa pelatihan pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta. Tahapan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1, maka untuk rincian setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan Kegiatan
  - 1) Berkoordinasi bersama pihak sekolah, dalam hal ini SMP Negeri 7 Purwakarta untuk menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
  - 2) Mengidentifikasi permasalahan serta menentukan perumusan masalah untuk dicari solusinya.
  - 3) Melaksanakan sosialisasi serta memaparkan perencanaan kegiatan.
- b. Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan pelatihan dengan materi sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan perangkat komputer serta fitur-fiturnya;
- 2) Mengenalkan fungsi komputer pada kehidupan sehari-hari;
- 3) Memberikan penjelasan tentang pentingnya *skill* dan kemampuan mengoperasikan komputer;
- 4) Menjelaskan pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang.

c. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring melalui pengamatan secara langsung aktivitas peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung. Untuk evaluasi menggunakan Pra-Test dan Post-Test, dimana peserta sebelum mengikuti kegiatan diberikan pertanyaan terkait pengetahuan tentang TIK dan diakhir kegiatan diberikan pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui terdapat peningkatan atau tidak dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

d. Mengidentifikasi Kendala

Ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami selama kegiatan berlangsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Persiapan Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian maka sebelumnya berkoordinasi terlebih dahulu dengan mitra, dalam hal ini adalah SMP Negeri 7 Purwakarta. Setelah mitra menyetujui dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, selanjutnya dilakukan analisis permasalahan dan ditetapkan perumusan masalah untuk diberikan solusinya. Permasalahan utama mitra yakni hasil dari evaluasi dari pembelajaran daring yang telah dilalui menunjukkan bahwa tidak semua siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta mengenal dan mengetahui terkait TIK. Terlebih dalam penggunaan perangkat komputer, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menggunakannya. Walaupun saat ini pandemi sudah berlalu dan pembelajaran tatap muka telah diberlakukan, namun pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan serta pemanfaatan TIK menjadi penting bagi siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta. Pengetahuan dan skill penggunaan TIK dapat bermanfaat bagi siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta, apa lagi saat ini dalam proses ujian di sekolah akan digunakan perangkat komputer. Maka, dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengoperasian perangkat komputer. Dari permasalahan tersebut, maka pada pengabdian kepada masyarakat ini mengusulkan solusi berupa pelatihan pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa SMPN 7 Purwakarta.

#### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dilaksanakan sebanyak 2 (dua) hari, dari tanggal 23 Januari 2023 hingga tanggal 24 Januari 2023 selama 4 (empat) jam pada setiap sesinya dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Peserta kegiatan adalah siswa dan siswi di SMP Negeri 7 Purwakarta berjumlah 40 orang. Materi kegiatan pelatihan disusun dengan menyesuaikan kebutuhan para siswa berdasarkan analisa dan identifikasi kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya bersama guru-guru SMPN 7 PURwakarta. Pelaksanaan kegiatan, materi kegiatan serta narasumber kegiatan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan	Materi Pelatihan	Narasumber
Pelatihan Hari Pertama 23 Januari 2023 Pukul 08.00 – 12.00	Mengenalkan perangkat komputer serta fitur-fiturnya;	Rini Nuraini, S.T., M.Kom.

Pelaksanaan	Materi Pelatihan	Narasumber
Pelatihan Hari Kedua 24 Januari 2023 Pukul 08.00 – 12.00	Mengenalkan fungsi komputer pada kehidupan sehari-hari; Memberikan penjelasan tentang pentingnya skill dan kemampuan mengoperasikan komputer; Menjelaskan pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang	Rini Nuraini, S.T., M.Kom.

Pada Tabel 1, memperlihatkan pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan hari pertama dilaksanakan di ruangan kelas dan hari kedua di ruangan Lab Komputer SMP Negeri 7 Purwakarta dengan narasumber 1 orang dosen serta dibantu oleh 2 mahasiswa. Pelatihan hari pertama menjelaskan mengenai materi yaitu mengenalkan perangkat komputer serta fitur-fiturnya serta dilanjutkan dengan materi mengenalkan fungsi komputer pada kehidupan sehari-hari. Pada materi ini diawali dari penjelasan sejarah komputer, dari komputer generasi pertama hingga komputer saat ini. Setelah itu para siswa diperkenalkan dengan perangkat keras komputer serta fungsi-fungsinya. Dari perangkat keras yang ada didalam komputer hingga perangkat yang berada di luar. Kemudian, materi dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai perangkat lunak komputer. Perangkat lunak komputer yang dijelaskan adalah perangkat lunak yang sering digunakan dan ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Perangkat tersebut salah satunya yaitu *Microsoft office*. Pada materi ini juga diberikan penjelasan mengenai *Microsoft office* yang merupakan *software* yang dapat dimanfaatkan sebagai pengolah data. Selain itu pada materi ini menjelaskan jenis-jenis *Microsoft office* serta fungsi-fungsinya, seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft PowerPoint* serta *Microsoft Teams*. Setelah pemaparan teori mengenai perangkat komputer serta fitur-fiturnya serta dilanjutkan dengan materi mengenalkan fungsi komputer pada kehidupan sehari-hari. Pada materi ini siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta akan diberikan gambaran mengenai fungsi dan kegunaan komputer serta TIK bagi manusia dalam memudahkan segala aktivitasnya. Pada Gambar 2 diperlihatkan para siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta yang mengikuti pelatihan sedang diberikan penjelasan secara teori mengenai pengenalan TIK.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan

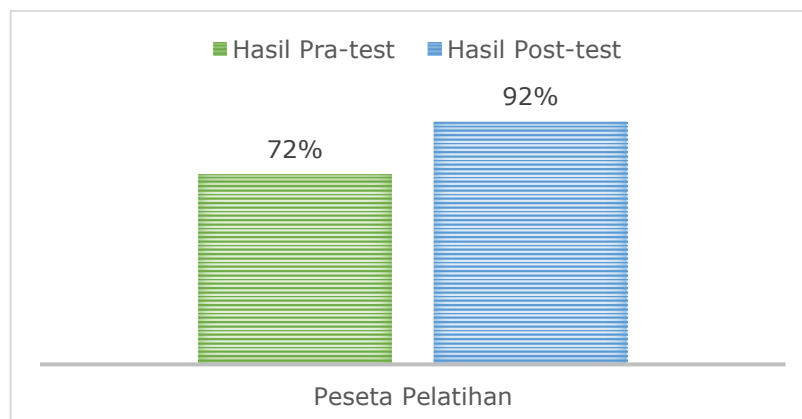
Kemudian, untuk pelatihan di hari kedua para peserta pelatihan yaitu siswa dan siswi SMPN 7 Purwakarta mendapatkan materi mengenai skill dan kemampuan mengoperasikan komputer dan pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang. Pada pelatihan hari kedua ini, pelaksanaan pelatihan dilakukan di ruang lab komputer untuk mempraktekan langsung dalam

mengoperasikan komputer. Pada materi pertama, para peserta akan diberikan penjelasan mengenai bagaimana mengoperasikan komputer dari menghidupkan komputer sampai dengan mematikan komputer. Para peserta juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan *software* yaitu *Microsoft Office* dengan *Microsoft Word*. Para siswa dan siswi mempraktekan penggunaan *Microsoft Word* dengan membuat surat sederhana. Terlihat para peserta sangat antusias dalam melaksanakan praktek. Setelah materi mengenai skill dan kemampuan mengoperasikan komputer, dilanjutkan dengan materi pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang. Pada materi ini para siswa akan diberikan contoh penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan, penggunaan TIK dalam administrasi seperti membuat surat menyurat, penggunaan TIK dalam dunia desain grafis seperti membuat logo, brosur, pamflet hingga desain ruangan. Selain itu dijelaskan juga penggunaan TIK dalam dunia Pendidikan seperti pembuatan video pembelajaran hingga media pembelajaran yang berbasis *augmented reality* dan *virtual reality*.

### 3.3 Monitoring dan Evaluasi

Pada saat kegiatan pelatihan, monitoring dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung. Berdasarkan pengamatan, terlihat antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan. Bahkan pada sesi tanya jawab banyak peserta yang memperlihatkan keseriusannya dalam mengikuti pelatihan.

Untuk evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil Pra-Test dan Post-Test, dimana setiap peserta sebelum mengikuti pelatihan diberikan soal tentang pengetahuan TIK dan kemudian diakhir pelatihan peserta akan diberikan soal yang sama untuk dikerjakan. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui peningkatan pengetahuan dan wawasan para peserta. Pertanyaan soal yang diajukan berhubungan dengan materi-materi yang telah disampaikan selama 2 (dua) hari sebanyak 20 soal. Hasil dari jawaban peserta kemudian dibuat dalam bentuk persentase dan dicari nilai persentase rata-ratanya. Hasil persentase nilai rata-rata Pra-Test dan Post-Test disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Evaluasi

Dapat dilihat pada Gambar 3 bahwa hasil dari Pra-Test rata-rata nilainya didapatkan 72% sedangkan untuk Post-Test rata-rata nilainya yaitu 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan wawasan para peserta sebesar 20%.

### 3.4 Mengidentifikasi Kendala

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan juga identifikasi terhadap kendala pelaksanaan kegiatan. Selama kegiatan berlangsung terdapat beberapa kendala pada saat memberikan materi mengenai konsep dan teori banyak para peserta yang tidak fokus. Karena penjelasan mengenai teori dianggap para siswa membosankan, untuk itu pada hari kedua penjelasan mengenai teori dilakukan dengan pemutaran video terlebih dahulu agar para peserta lebih tertarik. Selain itu, pada pelaksanaan praktek banyak peserta yang ketinggalan dalam mengikuti praktek, untuk itu dilakukan penjelasan secara perlahan dan dilengkapi dengan modul praktek.

## 4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMPN 7 Purwakarta dengan memberikan pelatihan pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI). Materi-materi pelatihan diantaranya mengenalkan perangkat komputer serta fitur-fiturnya; mengenalkan fungsi komputer pada kehidupan sehari-hari; memberikan penjelasan tentang pentingnya skill dan kemampuan mengoperasikan komputer; menjelaskan pemanfaatan TIK dalam berbagai bidang. Pelatihan dilaksanakan selama 2 (dua) hari, dimana di hari pertama berupa penjelasan teori dan di hari kedua para siswa akan mendapatkan materi dengan mempraktekan langsung berupa pengoperasian komputer. Pada pelaksanaan kegiatan berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat antusiasme dari peserta dalam mengikuti materi dan bahkan pada sesi tanya jawab banyak peserta yang memperlihatkan keseriusannya dalam mengikuti pelatihan. Untuk melakukan evaluasi kegiatan dilakukan uji berupa Pra-Test dan Post-Test, dimana para peserta sebelum mengikuti kegiatan akan diberikan soal mengenai pengetahuan TIK dan pada akhir kegiatan peserta diberikan soal yang sama untuk dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan wawasan dari peserta. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan rata-rata nilai Pra-Test yaitu 72 %, sedangkan untuk rata-rata nilai Post-Test yaitu 92 %. Dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan dan wawasan setelah peserta mengikuti pelatihan sebanyak 20 %. Selama kegiatan berlangsung terdapat beberapa kendala pada saat memberikan materi mengenai konsep dan teori banyak para peserta yang tidak fokus. Tetapi hal ini telah diselesaikan dengan pemutaran video terlebih dahulu agar para peserta lebih tertarik. Selain itu, pada pelaksanaan praktek banyak peserta yang ketinggalan dalam mengikuti praktek, untuk itu dilakukan penjelasan secara perlahan dan dilengkapi dengan modul praktek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Prastowo, A. T., Suwarni, E., & Borman, R. I. (2021). Pengembangan Aplikasi Online Delivery Sebagai Upaya Untuk Membantu Peningkatan Pendapatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 4–12.
- Borman, R. I., Yasin, I., Darma, M. A. P., Ahmad, I., Fernando, Y., & Ambarwari, A. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa Pada PT. DMS Konsultan Bandar Lampung. *Journal of Social Science and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2), 24–31.
- Haerani, R., Rosdiana, R., Ansor, A. S., Hadiyana, R. W., Asrori, K., Farida, R. D. M., & Irianto, J. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Santri Darul Falah Serang, Banten. *MB: Minda Baharu*, 6(2), 154–162.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Izzuddin, A., Tunggal Prasetyo, D. H., Baihaqi, M. A., Hikmah, N., Ariyanti, D., & Aprilia, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan Kepada Anak Sekolah Dasar Dalam Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 23–29. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v2i2.2249>
- Kisworo, J., & Shauki, E. R. (2019). Teori Institusional Dalam Penyusunan Dan Publikasi Laporan Tahunan Sektor Publik (Studi Kasus Pada Kementerian Dan Lembaga Negara Di Indonesia). *Indonesian Treasury Review*, 4(4), 305–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.157>
- Olis, S., Saepudin, S., Edwinanto, E., Setiawan, A., Ammar, M., Rahmawati, D., Sihotang, R., & Gustian, D. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Era 4.0 Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Tamanjaya - Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 2(2), 43–48.
- Sara, K., Lendu, F. T. M., Mude, A., Kurniati, E., & Randu, S. L. (2023). Pengenalan Perangkat TIK Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Pemo. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6241–6246.
- Sauqi, A., & Dimiyati, M. (2022). Pelatihan TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Implementasi Pengembangan Tik Bagi Generasi Z Dan Alpha Siswa SD, SMP Dan SMA Di Desa Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.31967/jpm.v2i1.560>
- Sugiharto, T., Jaelani, A. J., & ... (2021). Pengenalan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Web Bagi Masyarakat Desa Cibinuang, Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Empowerment: Jurnal ...*, 04, 104–110. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/4002>